

ABSTRAK
PERKEMBANGAN KECAKAPAN KOMUNIKASI SEORANG SISWA
DEAFBLIND DI SLB G/A-B HKI YOGYA

TRI WINARNI
NIM. 1302869/Prodi PKh-SPs-UPI

Seorang penyandang *deafblind* merupakan seorang yang memiliki hambatan pada kedua indera sekaligus yaitu pendengaran dan penglihatan. Salah satu dampak terbesar dari penyandang *deafblind* adalah keterlambatan dalam perkembangan komunikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana perkembangan perolehan kecakapan komunikasi seorang siswa *deafblind*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pada usia 10,5 tahun, S mengalami perkembangan pada 5 aspek komunikasi. (2) Keluarga berperan aktif dalam mengembangkan kecakapan komunikasi S sejak dini. (3) Sekolah memberikan pendampingan yang tepat sejak dini dalam mengembangkan kecakapan komunikasi S. (4). Perkembangan perolehan kecakapan komunikasi yang dialami S dipengaruhi adanya stimulasi berupa pendampingan intensif yang berkesinambungan sejak usia dini sampai saat ini (usia 10,5 th) dari keluarga dan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada para guru, keluarga dan profesional yang berkepentingan terhadap pendampingan penyandang *deafblind* untuk memberikan stimulasi-stimulasi sejak usia dini dan pendampingan yang berkesinambungan dalam mengembangkan kecakapan komunikasinya.

Kata Kunci: Perkembangan, Perolehan kecakapan komunikasi, *Deafblind*.

ABSTRACT

THE DEVELOPMENT OF THE COMMUNICATION SKILL ACQUISITION OF A DEAFBLIND STUDENT IN SLB G/A-B HKI YOGYA

**TRI WINARNI
NIM. 1302869/Prodi PKh-SPs-UPI**

A child with deafblind is someone who has barriers in two senses; hearing and vision. One of the biggest impacts of the deafblind condition is the delay in the communication development. The aim of this study is to examine how the communication skills acquisition of the student who has totally deafblind is developed. A qualitative research method is chosen in this case study resulting in (1) At the age of 10.5 years, S, the student who has totally deafblind, has been improving in five aspects of communication. (2) The family contributes actively in the process of developing his communication skills early on. (3) Schools provide early intervention and provide appropriate mentoring in developing communication skills. (4) the development of communication skills acquisition which is reached by S is influenced by the contributing of family and school who giving early intervention up to now effectively. Based on the results of this study, it is proposed that teachers, families and professionals with an interest towards mentoring people with deafblind to provide stimulations from an early age and continuous mentoring in developing communication skills.

Keywords: Development, Communication Skill Acquisition , Deafblind